

**ANALISIS PENGARUH EVA, ROA, DAN EPS TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2005-2008**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**NUNIK SETYARINI**

**0613315055 / FE / EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH EVA, ROA, DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG *LISTED* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2005-2008**

Yang diajukan

**NUNIK SETYARINI**  
**0613315055 / FE / EA**

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi**  
**NIP. 030 217 153**

Tanggal : .....

**Mengetahui**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“PENGARUH EVA, ROA, DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2005-2008.”***

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan derajat strata 1 sarjana ekonomi pada jurusan akuntansi, fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dorongan, motivasi, dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang dalam dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi ini.
6. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Staf perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta (Bpk. Sunarto dan ibu Mundjiah) yang telah membesarkan saya dengan cucuran keringat memberi saya perhatian, kasih sayang, dan biaya sampai saya lulus.
9. Ketiga kakak perempuanku dan ipar-iparku (mbak Tanti & mas Hendro, mbak Lina & mas Dadang, dan mbak Nefi & mas Ari), "*Thank's for everything*". Juga buat keempat keponakanku yang jagoan (Irvan, Khrisna, Dandy, dan Ata), "Jangan nakal lagi, jaga mama kalian baik-baik. Belajar yang rajin ya.."
10. *Specially for someone "Rizal", "Thank's for being my inspiration.*
11. Teman-teman SMA-ku (Mita, Nduy, Dedy dan Fa'i), "makasih udah ngajarin pencarian bahan skripsi dan supportnya yang tiada henti."

12. Temen-temen kampus seangkatan 2006 dan *Froggie Girlz* (Cece, Tyas, Meonk, Estay, Butut, Jupe', Tante, Chubby dan Inge), “Meskipun tiap presentasi di kelas sering beda pendapat dan jutek-jutekkan. Tapi kita tetep saling support.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL</b> .....	12
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Kajian Teori .....	15
2.2.1. Akuntansi Keuangan .....	15
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan .....	15
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi Keuangan.....	16
2.2.1.3. Manfaat Akuntansi Keuangan .....	16
2.2.2. Laporan Keuangan .....	17
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	17
2.2.2.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	17
2.2.2.3. Karakteristik Laporan Keuangan .....	19

2.2.2.4. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan .....	21
2.2.2.5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	22
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan .....	28
2.2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	28
2.2.3.2. Sifat dan Kegunaan Analisis Laporan Keuangan .....	29
2.2.3.3. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan.....	30
2.2.3.4. Teknik-Teknik Analisis Laporan Keuangan ....	31
2.2.4. Rasio Keuangan.....	32
2.2.4.1. Pengertian Rasio Keuangan .....	32
2.2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	32
2.2.4.3. Keterbatasan Rasio Keuangan .....	37
2.2.5. Pasar Modal.....	38
2.2.5.1. Pengertian Pasar Modal .....	38
2.2.5.2. Peranan Pasar Modal .....	39
2.2.5.3. Pelaku Pasar Modal .....	39
2.2.6. Saham .....	41
2.2.6.1. Pengertian Saham .....	41
2.2.6.2. Jenis-Jenis Saham .....	42
2.2.7. Economic Value Added (EVA) .....	43
2.2.7.1. Pengertian EVA .....	43

2.2.7.2.	Keunggulan dan Kelemahan EVA .....	44
2.2.7.3.	Perhitungan Dalam EVA .....	46
2.2.8.	Return On Asset (ROA) .....	50
2.2.8.1.	Pengertian ROA .....	50
2.2.8.2.	Keunggulan dan Kelemahan ROA .....	50
2.2.9.	Earning Per Share (EPS) .....	51
2.2.9.1.	Pengertian EPS .....	51
2.2.9.2.	Kegunaan EPS .....	52
2.2.10.	Return Saham .....	53
2.2.10.1.	Pengertian Return Saham .....	53
2.2.10.2.	Komponen Return Saham .....	53
2.2.10.3.	Jenis-Jenis Return Saham .....	54
2.2.11.	Teori Yang Membahas Pengaruh EVA, ROA, dan EPS Terhadap Return Saham .....	56
2.3.	Kerangka Pikir .....	59
2.4.	Hipotesis Penelitian .....	60
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	61
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	61
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	65
3.2.1.	Populasi .....	65
3.2.2.	Sampel .....	66
3.3.	Teknik Pengambilan Data .....	67
3.3.1.	Jenis Data .....	67



3.3.2.	Sumber Data .....	67
3.3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	68
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	68
3.4.1.	Uji Kualitas Data .....	68
3.4.1.1.	Uji Normalitas .....	68
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik .....	69
3.4.3.	Teknik Analisis .....	71
3.4.4.	Uji Hipotesis .....	72
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	74
4.1.1.	Sejarah Singkat Pasar Modal .....	74
4.1.2.	Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	75
4.1.3.	Gambaran Umum mengenai Perusahaan Otomotif .....	76
4.1.3.1.	Sejarah Singkat Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk .....	76
4.1.3.2.	Sejarah Singkat Perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk .....	78
4.1.3.3.	Sejarah Singkat Perusahaan PT. Hexindo Adiperkasa Tbk .....	79
4.1.3.4.	Sejarah Singkat Perusahaan PT. Intraco Penta Tbk .....	80
4.1.3.5.	Sejarah Singkat Perusahaan PT. Tunas Ridean Tbk .....	81

4.1.3.6. Sejarah Singkat Perusahaan PT. United Tractors Tbk .....	83
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	84
4.2.1. Economic Value Added ( $X_1$ ) Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI .....	84
4.2.2. Return On Asset ( $X_2$ ) Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI .....	85
4.2.3. Earning Per Share ( $X_3$ ) Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI .....	87
4.2.4. <i>Return</i> Saham ( $Y$ ) Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI .....	88
4.3. Analisis Dan Uji Hipotesis .....	90
4.3.1. Uji Normalitas .....	90
4.3.2. Hasil Pengujian Regresi Asumsi Klasik (BLUE) .....	91
4.3.2.1. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	91
4.3.2.2. Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	92
4.3.2.3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	92
4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	93
4.3.3.1. Analisis Regresi Berganda .....	93
4.3.3.2. Uji Hipotesis .....	95
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	99
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian .....	99
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	100

4.4.3. Keterbatasan Penelitian .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
5.1. Kesimpulan .....	104
5.2. Saran .....	105

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rekapitulasi Data Tahun 2005-2008 Untuk <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Otomotif .....	8
Tabel 2.1.	Neraca Bentuk Laporan.....	23
Tabel 2.2.	Laporan Laba Rugi <i>all inclusive, single step</i> .....	24
Tabel 2.3.	Laporan Laba Rugi <i>all inclusive, multiple step</i> .....	25
Tabel 2.4.	Laporan Perubahan Ekuitas.....	26
Tabel 2.5.	Laporan Arus Kas .....	28
Tabel 3.1.	Deteksi Adanya Autokorelasi Dengan Kriteria <i>Durbin Watson</i> ..	70
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Data <i>Economic Value Added</i> Perusahaan Otomotif tahun 2005 – 2008 .....	84
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Otomotif tahun 2005 – 2008 .....	86
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Data <i>Earning Per Share</i> Perusahaan Otomotif tahun 2005 – 2008 .....	87
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Data <i>Return Saham</i> Perusahaan Otomotif tahun 2005–2008 .....	88
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	90
Tabel 4.6.	Hasil Uji Autokorelasi .....	91
Tabel 4.7.	Nilai VIF ( <i>Variance Inflation Factor</i> ) .....	92
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	93
Tabel 4.9.	Data Koefisien Regresi Linear Berganda .....	94

Tabel 4.10.	Hasil Pengujian F .....	96
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	96
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian t .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Kerangka Pikir .....	60
----------	----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
- Lampiran 2 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 3 Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)
- Lampiran 4 Rekapitulasi EVA, ROA, EPS dan *Return Saham*
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas, Uji *Durbin-Watson*, dan Uji F, serta Pengujian Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 Tabel *Durbin-Watson*
- Lampiran 8 Alamat Download Laporan Keuangan Perusahaan *Otomotif* ([www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id))

**ANALISIS PENGARUH EVA, ROA, DAN EPS TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2005-2008**

**Oleh :  
Nunik Setyarini**

**Abstrak**

Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh dari pasar modal oleh para pemodal (investor), baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi yang dicerminkan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk alat berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan oleh investor sebagai alat pengukur konvensional. Angka rasio bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Berdasarkan *signaling theory*, semakin tingginya nilai EVA, ROA, dan EPS akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan semakin efektif, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan dan diminati oleh investor, dan *return* saham akan semakin naik. Namun sebaliknya, semakin rendahnya nilai EVA, ROA, dan EPS suatu perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan buruk, sehingga mengurangi daya tarik perusahaan dan minat investor, akibatnya *return* saham akan turun.

Variabel penelitian adalah EVA ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), dan EPS ( $X_3$ ), dan *Return* Saham (Y). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bahwa EVA, ROA, dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Sampel penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang *listed* di BEI sebanyak 6 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2005-2008. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel EVA ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), dan EPS ( $X_3$ ) terhadap *Return* saham (Y) adalah tidak signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan **tidak terbukti kebenarannya**. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel EVA ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), dan EPS ( $X_3$ ) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif yang *listed* di BEI. Asumsi peneliti jika hasil uji F tidak signifikan, maka hasil uji t pasti tidak signifikan.

**Kata Kunci : *Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return Saham***



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh dari pasar modal oleh para pemodal (investor), baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Pasar modal berperan sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2003: 11).

Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan perusahaan dengan memaksimalkan laba perusahaan dan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya. Namun tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba tanpa memperhatikan nilai tambah yang diciptakan dalam kegiatan operasional sehari-hari menjadi sulit diwujudkan pada era globalisasi ini, karena adanya persaingan antar perusahaan yang ketat. Sudah saatnya tujuan perusahaan berubah dari memaksimalkan laba menjadi memaksimalkan nilai (*value*) (Utomo, 1999: 41).

Kondisi perusahaan yang dinilai baik oleh investor akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor pasar modal yang mengakibatkan kenaikan harga saham karena meningkatnya permintaan

akan saham tersebut di pasar modal. Menurut Lorie, Dodd, and Kimpton (1985) dalam Sutrisno et. al. (2000: 2), harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli (Sutrisno et. al., 2000: 2).

Menurut Ulupui (2006: 3), investor perlu memiliki tolok ukur agar mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham. Namun harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung resiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula resiko yang dihadapi. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dengan tingkat resiko yang sama, atau dengan tingkat keuntungan yang sama tetapi tingkat resiko yang ditanggung lebih kecil.

Kondisi terbukanya informasi bagi *emiten* yang demikian transparan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang mengarah ke informasi objektif dan mendukung profesionalisme pengelolaan. Di sisi lain dalam kondisi yang hampir bersamaan membuka peluang pada berbagai pihak yang berkepentingan dalam memperoleh informasi kinerja

perusahaan yang dicerminkan melalui laporan keuangan perusahaan (Harmono, 2004: 667).

Menurut Munawir (2001: 2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk alat berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik.

Meskipun analisis rasio keuangan digunakan oleh investor sebagai alat pengukur konvensional, analisis rasio tersebut mempunyai kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*) (Iramani, 2005: 3).

Angka rasio bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Untuk dapat mengukur kinerja perusahaan diperlukan alat pembandingan dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis, dimana perusahaan menjadi anggotanya yang dapat digunakan sebagai alat

pembandingan dari angka rasio perusahaan, salah satu rasio yang biasa digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). Fokus ROA adalah profitabilitas dan independen terhadap biaya modalnya. Menurut Prastowo (2005: 91), ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Namun, sebagian perusahaan yang *go public* belum menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki (ROA) yang sepadan untuk menutup resiko dan biaya investasi yang ditanamkan pemilik modal.

Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham dimasa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan (Prastowo, 2005: 93).

Pemegang saham, calon pemegang saham, dan pihak manajemen biasanya memperhatikan pendapatan per saham (EPS). Perhitungan EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya atau merupakan suatu gambaran mengenai sejumlah rupiah yang akan didapat oleh *investor* dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/*return* yang diterima pemegang saham (Alwi, 2003: 77).

EPS merupakan perbandingan antara jumlah pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Menurut Darmaji (2001: 139), semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, begitu juga sebaliknya, hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya.

Menurut Khajar (2005: 1), sebagaimana diketahui bahwa *return* adalah imbalan yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan (*emiten*) dimana investor menanamkan modalnya, membeli surat berharga tersebut baik keuangan maupun non-keuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.

Pengertian *return* menurut Tandelilin (2001: 47), adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Menurut Ulupui (2006: 4) salah satu faktor tersebut adalah rasio keuangan, yang terdapat dalam laba (profitabilitas), terutama ROA, EPS, *leverage*, juga rasio likuiditas dan aktivitas.

Berdasarkan *signaling theory*, semakin tingginya nilai EVA, ROA, dan EPS akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan semakin efektif, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan dan diminati oleh investor, dan *return* saham akan semakin naik. Namun sebaliknya, semakin rendahnya nilai EVA, ROA, dan EPS suatu perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja

perusahaan buruk, sehingga mengurangi daya tarik perusahaan dan minat investor, akibatnya *return* saham akan turun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko dan Wulandari (2006) tentang pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, ROS, EPS, dan BEP terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta untuk periode 2001-2002. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi ROA, ROE, ROS, BEP dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya ROA, ROE, ROS, BEP dan EVA tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian Nirawati (2003) tentang pengaruh DER, CR, EPS, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan Properti yang go publik di BEJ untuk periode 1997-2001. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa secara simultan DER, CR, EPS, dan ROA berpengaruh nyata terhadap harga saham. Dan menunjukkan bahwa secara parsial DER dan CR berpengaruh nyata terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan ROA tidak mempunyai pengaruh secara nyata terhadap harga saham. Namun ROA mempunyai koefisien regresi arah positif.

Berdasarkan penelitian Utomo (1999) tentang EVA sebagai ukuran keberhasilan kinerja manajemen perusahaan yang meliputi tujuan internal, keputusan penerimaan suatu *project*, mengevaluasi kinerja rutin, dan pengaruhnya terhadap sistem penggajian/ pemberian insentif. Hasil

analisisnya menunjukkan bahwa EVA dalam hal penetapan tujuan membantu manajemen untuk berpedoman pada *value building*. Dan dapat menjadi dasar dalam keputusan penerimaan suatu *project*. Serta dalam hal mengevaluasi kinerja rutin, EVA menjadi kriteria penting untuk menilai kinerja manajemen. Penetapan kriteria penilaian yang benar akan berpengaruh pada motivasi dan cara kerja manajemen, yang kesemuanya mempengaruhi sistem penggajian/ insentif dalam suatu perusahaan. Kinerja manajemen yang baik pada perusahaan dapat menarik minat investor, yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Melihat situasi perekonomian saat ini, terdapat fenomena yang mengguncang industri Otomotif dunia bahkan kini sudah menjalar ke Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) di Indonesia. Celakanya, mereka kini sedang berancang-ancang untuk menaikkan harga. Padahal saat dunia sedang dilanda krisis, otomatis daya beli masyarakat akan turun dan penjualan Otomotifpun akan anjlok. 13 Oktober 2008 Mukiat Sutikno, Managing Director GM AutoWorld Indonesia menyatakan naiknya BI rate ke angka 9,5% akan menciptakan sentimen negatif di pasar khususnya di sektor Otomotif. Daya beli pasti akan menurun, apalagi untuk Indonesia. Pendapat yang dilontarkan Sudirman MR., karena pembelian kendaraan didominasi dengan cara kredit ditambah dengan tingginya suku bunga SBI, maka sudah hampir dipastikan penjualan Otomotif akan turun. Sudirman berharap agar suku bunga SBI tidak melebihi 9,5% sebab kalau sampai 10% akan banyak industri yang kolaps (*google.com*).

Survei pendahuluan di bawah ini digunakan untuk menggambarkan *return* saham terhadap perusahaan Otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan Otomotif mengenai *return* saham pada tahun 2005-2008 :

**Tabel 1.1. : Rekapitulasi Data Tahun 2005-2008 Untuk *Return* Saham Pada Seluruh Perusahaan Otomotif**

No.	Nama Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1.	PT. Astra Internasional Tbk.	0.1246	0.5141	0.6395	-
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	0.4649	-	0.2261	0.2665
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	0.2089	0.0405	-0.1377	-0.6296
4.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	0.5141	-0.0374	0.7920	-0.5861
5.	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	-0.1217	0.0479	-0.1357	1.1491
6.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	-0.3753	-0.3190	0.6199	0.0259
7.	PT. Indospring Tbk.	-0.3365	0.0554	1.8971	0.0935
8.	PT. Intraco Penta Tbk.	0.1733	-0.1396	0.2447	-0.3556
9.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	0.1544	0.2540	2.0763	0.0144
10.	PT. Nipress Tbk.	0.2661	0.2961	0.6051	0.1009
11.	PT. Polychem Indonesia Tbk.	0.0754	0.0683	-0.0800	-0.0814
12.	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	-0.0481	-0.2422	0.7199	0.2174
13.	PT. Sugi Samapersada Tbk.	0.5633	-0.3732	0.2650	0.4500
14.	PT. Tunas Ridean Tbk.	0.1381	0.0613	0.6815	-0.2382
15.	PT. United Tractors Tbk.	0.5859	0.6219	0.5955	-0.3631

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)**

Berdasarkan tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa *return* saham perusahaan Otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008



mengalami penurunan, sebagian lagi mengalami peningkatan, maka penulis memilih perusahaan Otomotif sebagai obyek penelitian, karena perusahaan Otomotif merupakan perusahaan yang sensitif terhadap perubahan harga saham yang berpengaruh terhadap *return* saham. Perekonomian yang memburuk menyebabkan lesunya minat konsumen. Oleh karena itu, penulis ingin menguji kembali pengaruh variabel EVA, ROA, dan EPS terhadap *return* saham dengan obyek dan kurun waktu yang berbeda.

Telah dilakukan survei pendahuluan terhadap perusahaan Otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan Otomotif mengenai *return* saham berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ada pada tahun 2005-2008 :

**Tabel 1.2. : Rekapitulasi Data Tahun 2005-2008 Untuk *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif**

No.	Nama Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1.	PT. Astra Internasional Tbk.	0.1246	0.5141	0.6395	-
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	0.4649	-	0.2261	0.2665
3.	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	-0.1217	0.0479	-0.1357	1.1491
4.	PT. Intraco Penta Tbk.	0.1733	-0.1396	0.2447	-0.3556
5.	PT. Tunas Ridean Tbk.	0.1381	0.0613	0.6815	-0.2382
6.	PT. United Tractors Tbk.	0.5859	0.6219	0.5955	-0.3631

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)**

Berdasarkan tabel 1.2. di atas menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi pada tahun 2005 adalah PT. United Tractors Tbk. yaitu sebesar 58,59%, sedangkan perusahaan yang memiliki

*return* saham terendah tahun 2005 adalah PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. yaitu sebesar -12,17%. Dan perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi pada tahun 2006 adalah PT. United Tractors Tbk. yaitu sebesar 62,19%, sedangkan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah tahun 2006 adalah PT. Intraco Penta Tbk. yaitu sebesar -13,96%.

PT. Tunas Ridean Tbk. pada tahun 2007 merupakan perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi yaitu sebesar 68,15%, sedangkan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah adalah PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. yaitu sebesar -13,57%. Dan perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi pada tahun 2008 adalah PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. yaitu sebesar 114,91%, sedangkan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah tahun 2008 adalah PT. United Tractors Tbk. yaitu sebesar -36,31%. *Return* saham untuk semua perusahaan mengalami fluktuatif di dalam perkembangannya yang mencerminkan tingkat kesehatan (kinerja) yang baik bagi perusahaan, sehingga investor lebih percaya menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan yang baik pula.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan menyadari perlunya analisis kinerja keuangan suatu perusahaan maka penelitian ini mengambil judul yaitu: **“ANALISIS PENGARUH EVA, ROA, DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2005-2008”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu Apakah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008 ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris Apakah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adanya latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi berbagai pihak diantaranya, yaitu:

### 1. Kegunaan secara teoritik

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.

b. Bagi Civitas Akademika

Dapat memberikan tambahan literatur yang membantu di dalam perkembangan ilmu akuntansi dan pasar modal.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan terutama mengenai *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS).

b. Bagi Investor

Diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi.